

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan aturan serta tata cara dalam melaksanakan suatu penelitian sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Pengertian dari kualitatif sendiri merupakan model penelitian mengarah pada pemahaman suatu fenomena dalam ranah sosial yang bersifat alamiah yang lebih mengutamakan mode interaksi komunikasi secara intensif antara peneliti dan fenomena yang diangkat.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana menurut Miles dan Haberman merupakan metode yang menerangkan sesuatu hal yang unik dalam suatu individu, masyarakat kelompok atau organisasi dalam ranah kehidupan sehari – hari yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti secara ilmiah. Dengan metode kualitatif penelitian ini menggunakan pendekatan natural observation.

---

<sup>35</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 18.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan langkah yang sangat vital karena dengan hadirnya peneliti maka data yang akan didapat sesuai dengan konteks yang dibahas serta data dapat diperoleh secara maksimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data. Maka dari itu kehadiran peneliti dirasa sangat penting dalam perencanaan penelitian dan juga sebagai ujung tombak dalam penelitian karena sebagai seorang peneliti kehadiran peneliti untuk melihat realita yang ada.<sup>36</sup> Oleh karena itu peneliti berinteraksi secara langsung dengan pihak yang terkait seperti mahasiswa/i dan dosen yang berhubungan langsung dengan mahasiswi bercadar Institut Agama Islam Negeri Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Alasan peneliti mengambil di wilayah ini karena adanya sebuah kode etik berpakaian di Institut Agama Islam Negeri Kediri yang di dalamnya terdapat larangan menggunakan cadar, akan tetapi masih tetap ada yang menggunakan cadar ketika di kampus. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana stereotip civitas akademik ketika berinteraksi secara langsung dengan mahasiswi bercadar.

---

<sup>36</sup> Eliyah, "Implementasi Manajemen Rohis di SMAN 1 Waringinkurung," *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddi Banten*, 2022.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penelitian ini terdapat dua jenis sumber antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>37</sup>

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian didapatkan secara langsung melalui mahasiswi bercadar sebagai objek dalam penelitian, dosen dan mahasiswa/i yang berinteraksi langsung dengan mahasiswi bercadar.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau data yang diperoleh melalui pustaka ataupun karya ilmiah lainnya. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer.<sup>38</sup> Sumber yang didapat melalui sumber yang dapat mendukung penelitian ini melalui dokumen – dokumen serta arsip – arsip yang didapat serta yang relevan dengan konteks penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode pengumpulan data yang biasa digunakan antara lain observasi, wawancara serta dokumentasi. Seperti halnya penjelasan sebagaimana berikut :

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009) 137.

## 1. Observasi

Menurut Cartwright observasi merupakan suatu proses kegiatan melihat, mengamati, serta mencermati perilaku sebagai tujuan tertentu.<sup>39</sup> Sehingga observasi berarti, dalam arti terdapat tingkah laku yang dapat dilihat dan tampak serta memiliki tujuan yang ingin di capai. Dalam observasi juga terdapat metode yang dapat digunakan sesuai kebutuhan serta tujuan yaitu peneliti menggunakan metode observasi terus terang kepada subjek dan objek dalam penelitian ini yang mana hal tersebut untuk mendapatkan data yang valid.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide dengan berdialog, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dari wawancara peneliti juga dapat mengetahui hal-hal lebih mendalam dari responden.<sup>40</sup> Responden dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada dosen dan mahasiswa yang berinteraksi langsung dengan mahasiswi bercadar. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara

---

<sup>39</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal 131.

<sup>40</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 144.

kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat seperti buku catatan, tape recorder, dan kamera.<sup>41</sup>

### 3. Dokumentasi

Sumber data melalui dokumentasi merupakan suatu metode pengambilan data melalui dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan cara untuk melihat gambaran melalui sudut pandang subjek.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan salah satunya ialah dokumentasi mengenai interaksi sosial mahasiswi yang memakai cadar di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Peneliti mendokumentasikan selama melakukan observasi maupun saat wawancara dengan responden di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Hal ini bertujuan untuk memberikan bukti secara fisik mengenai proses pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan agar data terkumpul. Dalam penelitian ini, instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri.<sup>43</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan sikap bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil oleh peneliti kepada civitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Kediri.

---

<sup>41</sup> 123–24.

<sup>42</sup> Prof.Dr.Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 187.

<sup>43</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 60.

## G. Analisis Data

Teknik Analisis data ini menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana pada tehnik dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display dan tahap penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan dirumuskan sebagai berikut:<sup>44</sup>

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentas yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil tersebut berupa data yang relevan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penggabungan data – data yang diperoleh dari pengumpulan data untuk dijadikan sebuah tulisan yang nantinya akan dianalisis. Sehingga disini diperlukan validasi data untuk mengukur data sehingga data dapat dikatakan valid. Display Data merupakan pengolahan data yang diperoleh dari reduksi data sehingga data tersebut berupa data setengah jadi untuk diolah kedalam suatu kategorisasi sesuai tema yang telah dikelompokkan sehingga akan menghasilkan subtema setelah itu memberi kode pada subtema tersebut sesuai ketentuan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Muhamma Idrus, *Metologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal 147.

<sup>45</sup> *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan menurut Miles dan Huberman mendeskripsikan dari semua subkategorisasi serta pengkodean serta didampingi dengan verbatim wawancara.<sup>46</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi dalam penelitiannya ini. Triangulasi data adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai data dan penjumlahan data yang masih ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian peneliti mengkaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya dalam data tersebut jika menemukan perbedaan maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Muhamma Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal 147.

<sup>47</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 125.